



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI

Siti Rohmatun¹, M. Nasor², Nina Ayu Puspita Sari³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

²⁻³UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: cellva_rahma@yahoo.com¹, nasor@radenintan.ac.id², ninaayupuspitasari@radenintan.ac.id³

Abstract

Research has shown that the integration of learning media supported by Information and Communication Technology (ICT), including audiovisuals and Powtoon, contributes positively to the teaching of Islamic Education. The use of audiovisual learning media has been proven to enhance students' motivation and academic performance in Islamic Education, while the implementation of Powtoon has succeeded in increasing their interest in learning. Furthermore, the employment of audiovisual media is also associated with improvements in student learning outcomes in Islamic Education. However, it is essential to utilize these learning media wisely and effectively to maximize benefits for both students and teachers. The research also revealed that one of the reasons for the lack of student interest in Islamic Education is the inappropriate use of learning media by educators, highlighting the importance of selecting the right media and employing effective teaching strategies to boost student interest. Therefore, efforts are needed to create a conducive learning environment, enhance teachers' teaching skills, and optimally leverage advancements in information and communication technology. Thus, the application of ICT-based learning media can be an effective solution to enhance interest, motivation, and academic performance of students in Islamic Education. This strategy encourages a more interactive and engaging education, allowing students to become more involved in the learning process and gain a deeper understanding of Islamic Education materials.

Keywords: Learning Media, Islamic Education, Technology

Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (ICT), termasuk audio visual dan Powtoon, memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam PAI, sementara penerapan Powtoon telah berhasil meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam PAI. Namun, penting untuk menggunakan media pembelajaran ini dengan cara yang bijaksana dan efektif untuk memaksimalkan manfaat bagi siswa dan guru. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam PAI adalah penggunaan media pembelajaran yang tidak selaras dengan materi oleh pendidik. Ini menekankan pentingnya seleksi media yang tepat dan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterampilan mengajar guru, dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis ICT dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Strategi ini mendorong pendidikan yang lebih interaktif

dan menarik, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi PAI.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan dikenali sebagai kebutuhan dasar dalam keberlangsungan kehidupan manusia, dikarenakan peran signifikan yang dimiliki oleh tingkat pendidikan dalam menentukan kualitas hidup individu. Sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) disajikan sebagai subjek pengajaran dalam institusi pendidikan Islam, berperan dalam membentuk fondasi spiritual dan moral siswa (Wirjosukarto, 1985).

Meskipun potensinya yang besar, penggunaan media dan teknologi dalam pendidikan Agama Islam (PAI) masih berada pada tahap yang belum maksimal. Integrasi media dan teknologi ke dalam kurikulum PAI berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah siswa dalam mengerti materi yang disampaikan. Melalui penerapan teknologi dan media dalam pembelajaran PAI, proses pembelajaran yang tadinya bersifat normatif dapat diubah menjadi lebih inovatif, kreatif, dan efektif. Usaha integrasi ini bertujuan untuk mengkombinasikan teknologi dan media dengan materi PAI, guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa.

Perkembangan teknologi yang canggih saat ini menawarkan peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui integrasi media dan teknologi. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, guru dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, pembentukan karakter, dan penguasaan keterampilan siswa dalam bidang PAI.

Salah satu keuntungan utama dari integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah kemampuannya untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Melalui penggunaan video, animasi, simulasi, dan permainan edukatif, guru dapat memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks secara lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi PAI.

Selain itu, integrasi media dan teknologi juga memungkinkan adanya interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa serta antar sesama siswa. Platform pembelajaran daring, forum diskusi online, dan aplikasi berbagi materi

dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan pertukaran pemikiran tentang konsep agama. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif (Nizar, 2007).

Namun, meskipun banyak potensi positif dari integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi dari para guru. Banyak guru PAI yang mungkin belum terbiasa atau merasa tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai perlu disediakan untuk membantu guru mengembangkan kompetensi digital mereka. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa konten digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI sesuai dengan nilai dan prinsip agama Islam. Guru perlu menjadi selektif dalam memilih materi dan aplikasi teknologi untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan kurikulum dan nilai-nilai agama yang ingin diajarkan. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, integrasi media dan teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran PAI, membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern yang semakin terdigitalisasi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu subjek yang esensial dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Namun, pada zaman digital ini, pembelajaran PAI masih sering mengandalkan metode tradisional yang kurang optimal. Maka dari itu, integrasi media dan teknologi di dalam proses pembelajaran PAI menjadi penting untuk meningkatkan mutu pengajaran (Rachman Shaleh, 2006).

Penerapan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI mempunyai kegunaan yang penting. Pertama, penggunaan berbagai media seperti gambar, audio, dan video membantu menggambarkan konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak, sehingga mempermudah pemahaman siswa. Sebagai contoh, melalui presentasi slide atau video animasi, guru dapat mengilustrasikan kisah-kisah dari Al-Quran atau Hadis dengan cara yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Selanjutnya, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas dan beragam terhadap sumber daya pendidikan. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran PAI dari berbagai sumber online, seperti situs web, aplikasi, atau platform pembelajaran virtual. Hal ini membuka peluang bagi siswa untuk

mendapatkan informasi terkini dan mendalam mengenai isu-isu keagamaan yang relevan, sekaligus memperluas pemahaman mereka dalam hal keagamaan (Destriarjasari et al., 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, penggunaan teknologi turut mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam beragam aktivitas online, termasuk diskusi, forum, atau platform kolaboratif. Melalui partisipasi ini, siswa dapat saling berinteraksi, berbagi pemikiran, dan menggali pengalaman dengan sesama siswa. Dengan demikian, interaksi ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip agama, mengembangkan wawasan mereka secara keseluruhan, serta membentuk sikap toleransi dan apresiasi terhadap keragaman.

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terbukti memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, integrasi ini meningkatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, menghasilkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Anshori, 2021). Kemudahan akses siswa terhadap informasi dan materi pembelajaran yang konsisten dan berkualitas juga menjadi salah satu keunggulan, yang memungkinkan pengulangan dan pemahaman yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan belajar-mengajar. Kemudian, integrasi media dan teknologi memungkinkan penyajian informasi tanpa batas dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, memperkaya variasi penyajian materi sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Akhirnya, integrasi ini juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Asyari, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI mencakup pemahaman tentang bagaimana media dan teknologi dapat digabungkan secara efektif dalam konteks pembelajaran agama Islam. Hal ini melibatkan pemanfaatan berbagai alat dan platform digital untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran PAI.

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI mencakup berbagai metode, termasuk penggunaan video, audio, animasi, presentasi multimedia, serta platform pembelajaran online. Penggunaan teknologi ini dapat

membantu menyajikan informasi agama Islam dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Terdapat beragam keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, antara lain peningkatan interaksi antara guru dan siswa, kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, penyajian informasi yang lebih variatif dan menarik, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Namun, penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi dari para guru, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta kekhawatiran terkait dengan konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara rinci konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, mengidentifikasi berbagai macam penggunaan media dan teknologi dalam konteks pembelajaran agama Islam, serta menganalisis keuntungan dan tantangan yang terkait dengan penerapan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan potensi media dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Dengan memahami konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI serta mengidentifikasi penggunaan yang efektif dari media dan teknologi dalam konteks tersebut, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi para pengajar dan pengelola madrasah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik kepada para stakeholders terkait, termasuk guru-guru PAI, kepala sekolah, serta pihak-pihak terkait dalam bidang pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan tantangan integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, diharapkan mereka dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di madrasah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di madrasah, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terdigitalisasi, dan menjaga relevansi pendidikan agama Islam dalam konteks zaman modern.

METODOLOGI PENELITIAN

penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi" menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus pada pembelajaran PAI yang menerapkan media dan teknologi berbasis TIK sebagai alat bantu pembelajaran. Pendekatan kualitatif cocok untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terhadap integrasi media dan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI (Ismaya, 2019). Melalui studi kasus, penelitian ini mungkin bertujuan untuk mengeksplorasi secara rinci implementasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI di lingkungan pendidikan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diduga meliputi observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung bagaimana media dan teknologi berbasis TIK digunakan dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap interaksi antara guru dan siswa serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, teknik pengumpulan data lain yang mungkin digunakan adalah wawancara atau kuesioner kepada guru dan siswa terkait pengalaman dan persepsi mereka terhadap integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI (Asyari, 2019).

Untuk analisis data, kemungkinan dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik pembelajaran PAI yang melibatkan media dan teknologi, seperti jenis media yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, dan reaksi siswa terhadap penggunaan media tersebut. Selain itu, analisis interpretatif juga mungkin dilakukan untuk menguraikan makna yang terkandung dalam data observasi atau wawancara, seperti persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI serta tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang integrasi media dan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Intergarasi media dan teknologi

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran merujuk pada upaya menyelaraskan, menghubungkan, dan mengintegrasikan berbagai media pembelajaran dengan perangkat dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menggabungkan teknologi dan media dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran (Dudung, 2018).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu pembelajar dalam membangun pengetahuan di berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia. Dalam perkembangan teknologi yang pesat saat ini, penggunaan berbagai media pembelajaran yang lebih canggih dan efektif menjadi lebih memungkinkan dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dengan lebih efektif.

Meskipun begitu, pada era teknologi yang canggih saat ini, masih terdapat pembelajaran PAI yang bersifat normatif. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik. Dalam integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan karakteristik intrinsik dari media dan metode yang digunakan. Pilihan metode pengajaran dan media harus disesuaikan dengan situasi belajar, karakteristik siswa, subjek yang diajarkan, karakteristik pendidik, dan kebijakan institusi.

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, perlu ada pemahaman yang baik dari guru, mahasiswa pendidikan, tenaga pendidikan, perancang media, dan praktisi pendidikan tentang konsep teknologi pembelajaran. Hal ini penting agar mereka dapat membuat keputusan pedagogis yang tepat. Proses pembelajaran di abad ke-21 akan semakin mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti pembelajaran berbasis web, e-learning, multimedia interaktif, hypermedia, realitas virtual, dan sebagainya (Murtafiah, 2021).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keyakinan kuat dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dengan karakter yang baik. Lebih dari sekadar mengajarkan

materi pelajaran untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, pembelajaran PAI juga berfokus pada pembentukan karakter yang baik (Murtafiah, 2021).

Tujuan utama pembelajaran PAI adalah untuk menanamkan dan memperkuat keimanan melalui penyampaian nilai-nilai Islam. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk membentuk karakter yang berakhlak mulia dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan demikian, pembelajaran PAI bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga tentang pengembangan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran PAI juga diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat dan negara yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran PAI memegang peran kunci dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan bermoral tinggi dalam konteks kehidupan modern yang kompleks ini.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah vital dalam pembentukan karakter siswa melalui proses pembelajaran PAI. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa agar memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam dan menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat (Tujuan & Sadam Fajar Shodiq, 2019).

Guru PAI harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dalam membentuk karakter siswa. Mereka harus mampu memberikan teladan yang baik dan menjadi contoh yang patut diikuti oleh siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru PAI juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Nurhidin, 2022).

Pembelajaran PAI di sekolah merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pembelajaran PAI, siswa dapat belajar tentang ajaran agama Islam serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI harus mampu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan jelas dan memberikan contoh konkret tentang

bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sugiran, 2021).

Dengan pembelajaran PAI yang efektif, siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Mereka akan terbimbing untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, peduli terhadap sesama, dan memiliki sikap toleransi serta menghargai perbedaan. Dengan demikian, pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Peran Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membawa dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan media dan teknologi yang sesuai, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa, memudahkan pemahaman materi yang diajarkan. Selain itu, integrasi ini juga mendorong peningkatan kreativitas siswa. Melalui penggunaan beragam media dan teknologi, siswa dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan ide-ide mereka dan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran PAI.

Pemanfaatan media dan teknologi yang tepat juga menjadikan pembelajaran PAI lebih inovatif dan efektif. Guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi serta keterampilan yang diperlukan (Rasyid, 2019).

Tidak hanya itu, pemanfaatan media dan teknologi yang tepat juga mempermudah tugas guru dalam menyampaikan materi dan memantau kemajuan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai teknologi seperti platform pembelajaran online untuk memberikan materi secara fleksibel dan dapat diakses kapan pun dibutuhkan. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian secara lebih efisien dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

Dalam integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penting untuk memperhatikan pemilihan media dan teknologi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Pemilihan media dan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran serta memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Misalnya, penggunaan video animasi dapat memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks dengan lebih jelas, sementara platform pembelajaran daring dapat memfasilitasi diskusi interaktif dan kolaborasi antara siswa (Madrasah Tsanawiyah Negeri & Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, 2019).

Selain itu, penting juga untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kemampuan guru dalam mengelola media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan media dan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Ini termasuk pemahaman tentang cara memilih, mengintegrasikan, dan mengevaluasi berbagai alat dan platform teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PAI. Pelatihan ini juga dapat membantu guru mengatasi potensi hambatan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam penerapan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi peningkatan minat belajar siswa, meningkatnya efektivitas dan efisiensi pembelajaran, peningkatan kreativitas siswa, serta peningkatan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun, terdapat juga dampak negatif seperti ketergantungan pada teknologi, kurangnya interaksi sosial, dan risiko keamanan data.

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara bijak dan efektif agar memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan guru. Strategi dan upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan keterampilan mengajar guru, dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Secara keseluruhan, integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penggunaan media seperti video, audio, dan gambar membawa beragam manfaat, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, pengayaan pengalaman pembelajaran, peningkatan pemahaman konsep agama, mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran.

Dengan mengintegrasikan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menikmati variasi media yang ditawarkan, memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama, dan berkolaborasi dengan sesama siswa. Selain itu, media dan teknologi juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya pembelajaran, memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

Dengan demikian, implementasi integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam era digital ini. Selain itu, integrasi media dan teknologi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI yang meliputi pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779>
- Destrianjasari, S., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). PENGERTIAN, TEORI DAN KONSEP, RUANG LINGKUP ISU-ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/JIME.V8I2.3304>
- Dudung, A. (2018). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Madrasah Tsanawiyah Negeri, G., & Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, J. (2019). PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS VIII MTsN 17 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89–99. <https://doi.org/10.32678/GENEOLOGIPAI.V6I2.2333>
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (02), 789–812.

- <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Nizar, S. (2007). *Sejarah pendidikan Islam : menelusur jejak sejarah pendidikan era Rasulullah sampai Indonesia* (1 Cet. 1). Kencana Prenada Media Group.
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.30762/ED.V6I1.136>
- Rachman Shaleh, A. (2006). *Madrasah dan pendidikan anak bangsa : visi, misi dan aksi*. Raja Grafindo Persada.
- Rasyid, A. (2019). PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS VIII MTsN 17 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89-99. <https://doi.org/10.32678/GENEOLOGIPAI.V6I2.2333>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiran, S. (2021). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur)*.
- Tujuan, R., & Sadam Fajar Shodiq, O. (2019). REVIVAL TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.24127/ATT.V2I02.870>
- Wirjosukarto, A. H. (1985). *Pembaharuan pendidikan dan pendidikan Islam* (Ed. 4). Universitas Muhammadiyah.